



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Cloud Accounting* Pada UMKM Di Kota Pekanbaru

Sakina Aidul Putri^{1*}, Zul Azmi², Siti Rodiah³

¹⁻³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

Korespondensi penulis: sakinahputri500@gmail.com

Abstract. *With the development of the times, information technology has influenced modern accounting practices, bringing process automation, increased data accuracy, and higher operational efficiency. Cloud accounting has emerged as a solution that is considered more suitable for MSMEs because it offers simplicity, more affordable costs, and flexible internet-based access. This study aims to examine the influence of performance expectations, business expectations, social influence, facilitating conditions, hedonistic motivation, and price value on the interest in using cloud accounting. The study was conducted on MSMEs in Pekanbaru. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 96 respondents. The data collection method was a survey method using questionnaires. The data analysis technique in this study was multiple linear regression. The results showed that performance expectations, effort expectations, facilitating conditions, hedonistic motivation, and price value had a significant effect on interest in using cloud accounting, while social influence did not have a significant effect on interest in using cloud accounting among MSMEs in the city of Pekanbaru.*

Keywords: *Cloud accounting, Interest in Cloud Accounting, MSMEs, Financial Accounting*

Abstrak. Dengan perkembangan zaman, teknologi informasi telah mempengaruhi praktik akuntansi modern, membawa otomatisasi proses, peningkatan akurasi data, dan efisiensi operasional yang lebih tinggi. *Cloud accounting* hadir sebagai solusi yang dinilai lebih sesuai bagi UMKM karena menawarkan keunggulan yang sederhana, biaya lebih terjangkau, serta akses fleksibel berbasis internet. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, dan nilai harga terhadap minat menggunakan *cloud accounting*. Penelitian dilakukan pada UMKM yang ada di Pekanbaru. Adapun teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan total 96 responden. Metode pengumpulan data adalah metode survei dengan penyebaran kuisioner. Teknik analisis data dalam penelitian dengan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi memfasilitasi, motivasi hedonis, dan nilai harga berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *cloud accounting* sementara pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *cloud accounting* pada UMKM di kota Pekanbaru.

Kata kunci: *Cloud accounting, Minat Cloud Accounting, UMKM, Akuntansi Keuangan*

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang pesat, khususnya dalam bentuk *cloud computing*, telah membawa perubahan signifikan di berbagai industri (Barus et al., 2024). *Cloud computing* adalah model penyediaan layanan komputasi melalui internet yang menawarkan efisiensi, aksesibilitas, dan fleksibilitas (Alfarizi & Iksari, 2023). Dalam konteks akuntansi, *cloud computing* melahirkan konsep *cloud accounting*, yaitu penerapan teknologi *cloud* dalam sistem akuntansi. Meskipun *cloud accounting* menawarkan berbagai keunggulan dalam hal efisiensi, fleksibilitas, dan kemudahan akses, adopsi teknologi ini di kalangan pelaku usaha belum sepenuhnya merata.

Dalam praktiknya sebagian besar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Riau masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual, seperti menggunakan buku tulis atau *spreadsheet* sederhana (Marlina et al., 2023). Salah satu kendala utama yang dihadapi UMKM dalam mengelola keuangan secara digital adalah kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi profesional yang biasa digunakan oleh perusahaan besar. Akibatnya, banyak UMKM yang enggan beralih dari metode manual ke sistem digital (Sindi Amelia & Ratri Paramitalaksmi, 2024).

Kondisi ini mendorong pemerintah, melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), untuk menargetkan 30 juta UMKM Indonesia dapat mengadopsi teknologi digital pada tahun 2024. Target tersebut menunjukkan keseriusan pemerintah dalam mendorong transformasi digital sektor UMKM. Namun demikian, adanya kesenjangan antara persentase UMKM yang sudah menggunakan internet dan persentase UMKM yang menggunakan *cloud accounting* menandakan bahwa belum semua pelaku usaha memanfaatkan internet untuk tujuan pencatatan atau pengelolaan keuangan berbasis teknologi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan *cloud accounting* oleh UMKM, khususnya di Kota Pekanbaru, agar dapat mendorong pemanfaatan teknologi ini secara lebih optimal dalam mendukung pengelolaan usaha mereka.

2. KAJIAN TEORITIS

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi (Venkatesh et al., 2003). Teori ini mengidentifikasi adanya dua variabel penentu dalam penggunaan sebuah teknologi (*use behaviour*). Dua faktor tersebut yaitu niat untuk menggunakan sistem (*behavioural intention*) dan faktor kedua adalah kondisi pendukung (Shafly, 2020). Peneliti menggunakan teori UTAUT karena UTAUT mengidentifikasi empat konstruk inti yang relevan dengan penelitian ini yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions* dan UTAUT juga menambahkan konstruk lain yang relevan dalam penelitian ini yaitu motivasi hedonis dan nilai harga.

Cloud accounting

Cloud accounting adalah sistem akuntansi berbasis cloud computing untuk menyimpan, mengelola dan mengakses data keuangan daring melalui internet. Pengguna dapat mengakses data dari mana saja, kapan saja, asalkan ada koneksi internet, menggunakan perangkat seperti komputer, tablet, atau ponsel. Hal ini dapat meningkatkan fleksibilitas, terutama untuk bisnis dengan tim remote atau cabang di lokasi berbeda .

Cloud accounting berperan penting dalam pembayaran online, termasuk *e-wallet* (seperti *GoPay*, *OVO*, atau *PayPal*), dengan mengintegrasikan sistem akuntansi berbasis *cloud* untuk mengotomatisasi pelacakan, verifikasi, dan rekonsiliasi transaksi. Ini memungkinkan bisnis mengelola pembayaran digital secara *real-time*, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan efisiensi.

Karakteristik utama dalam *cloud accounting* yaitu tingkat keamanan data yang tinggi (enkripsi, backup otomatis standar GDPR/SOC 2), efisiensi biaya (*subscription* hemat 30% vs *on-premise*, Gartner 2023), kolaborasi *real-time*, skalabilitas dan fleksibilitas, otomatisasi dan integrasi serta pembaruan otomatis.

Minat Menggunakan *Cloud accounting*

Minat adalah kecenderungan positif terhadap objek dengan rasa senang (Alfazani Khoirunisa, 2021). Minat menggunakan *cloud accounting* merujuk pada keinginan dan kesiapan individu atau organisasi untuk mengadopsi teknologi akuntansi berbasis *cloud* dalam operasional mereka (Rahayu et al., 2023). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini terbagi menjadi dua yaitu *repurchase intention* dan *positive word of mouth* (Rahayu et al., 2023).

Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi adalah sebuah kesenangan yang tidak konstan, yang muncul dari gagasan mengenai sesuatu di masa depan atau masa lalu tentang masalah yang kadang kita khawatirkan Boeree dalam Widia et al., (2022). Sedangkan kinerja adalah bagaimana suatu hal diharapkan dapat berfungsi sesuai dengan tugasnya (Hadian et al., 2026).

Dalam konteks teknologi informasi, termasuk *cloud accounting*, ekspektasi kinerja mengacu pada sejauh mana pengguna percaya bahwa sistem tersebut akan memberikan hasil yang positif dan meningkatkan kinerja mereka dalam aspek-aspek tertentu. Ekspektasi kinerja diukur dengan indikator sebagai mana dipergunakan (Rahayu

et al., 2023) yaitu persepsi kemudahan, motivasi ekstrinsik, manfaat relative, dan ekspektasi hasil.

Ekspektasi Usaha

Menurut (Suvia & Helmayunita, 2024) ekspektasi usaha adalah keyakinan atau persepsi seseorang tentang seberapa besar usaha yang diperlukan untuk menggunakan *cloud accounting* dan seberapa mudah *cloud accounting* tersebut dioperasikan. Ekspektasi usaha diukur melalui persepsi kemudahan, yang merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan bebas dari usaha yang besar.

Pengaruh Sosial

Menurut (Suvia & Helmayunita, 2024) pengaruh sosial diartikan sebagai suatu tingkat kepercayaan terhadap lingkungan yang membuat yakin untuk memanfaatkan *cloud accounting*. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh sosial merujuk pada sejauh mana keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi baru dipengaruhi oleh pendapat, rekomendasi, atau tekanan dari orang lain, seperti rekan kerja, atasan, teman, atau anggota keluarga. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini mengacu pada (Rahayu et al., 2023) yaitu norma subjektif dan faktor sosial.

Kondisi Yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi merupakan tingkat kepercayaan bahwa infrastruktur yang dimiliki dapat membantu dalam memanfaatkan *cloud accounting*. Dalam konteks adopsi teknologi, kondisi yang memfasilitasi mencakup sumber daya yang tersedia, dukungan dari pihak lain, dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung penggunaan teknologi tersebut. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator yang mengacu pada (Rahayu et al., 2023) yaitu persepsi kontrol perilaku, compability, dan kondisi yang memfasilitasi.

Motivasi Hedonis

Motivasi hedonis adalah perasaan senang yang diakibatkan dari penggunaan *cloud accounting* (Rahayu et al., 2023). Dalam hal penggunaan teknologi, motivasi hedonis berfokus pada aspek emosional dan kesenangan yang dirasakan oleh pengguna saat berinteraksi dengan teknologi baru. Teknologi yang dirancang dengan mempertimbangkan faktor-faktor hedonis cenderung meningkatkan keterlibatan pengguna karena mereka merasa terhibur dan menikmati pengalaman tersebut. Motivasi

hedonis diukur menggunakan indikator yang mengacu pada (Rahayu et al., 2023) yaitu fun, entertainment, dan interest.

Nilai Harga

mengartikan nilai harga sebagai bentuk pengorbanan yang diperlukan untuk menggunakan *cloud accounting*. Dalam hal minat penggunaan *cloud accounting*, nilai harga memainkan peran penting dalam menentukan apakah UMKM akan mengadopsi teknologi ini, jika pengguna merasa bahwa manfaat yang diperoleh dari penggunaan *cloud accounting* melebihi atau sebanding dengan biaya yang dikeluarkan, mereka akan lebih cenderung untuk mengadopsinya. Variabel ini diukur dengan indikator price dan value yang mengacu pada penelitian (Marlina et al., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menguji pengaruh variabel independen ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, dan nilai harga terhadap variabel dependen minat penggunaan *cloud accounting* melalui pengujian hipotesis. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor kuliner di Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *cochran*, sampel pada penelitian ini berjumlah 96 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung yang berasal dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner ke pemilik UMKM di kota Pekanbaru. Dalam kuisisioner akan diajukan pernyataan dan setiap responden dimintai pendapat dengan skala penilaian dari 1 sampai 5. Teknik analisis data dengan uji validitas untuk menilai keabsahan jawaban responden dan uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh social, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis dan nilai harga terhadap minat penggunaan *cloud accounting* pada UMKM di kota Pekanbaru.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran mengenai hasil uji deskriptif variabel penelitian yaitu independen dan dependen disajikan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Kinerja (X1)	9 6	11	20	16.5	2.6.
Ekspektasi Usaha (X2)	9 6	8	20	16.4	2.7
Pengaruh Sosial (X3)	9 6	12	19	14.4	2.4
Kondisi Yang Memfasilitasi (X4)	9 6	8	20	15.9	2.4
Motivasi Hedonis (X5)	9 6	12	20	16.1	2.4
Nilai Harga (X6)	9 6	9	15	11.1	2.0
Minat Penggunaan <i>Cloud accounting</i> (Y)	9 6	9	20	16.4	2.8

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Ekspektasi Kinerja (X1)	P1	0.871	0.200	Valid
	P2	0.848		
	P3	0.838		
	P4	0.561		
Ekspektasi Usaha (X2)	P1	0.628	0.200	Valid
	P2	0.891		
	P3	0.891		
	P4	0.628		
Pengaruh Sosial (X3)	P1	0.814	0.200	Valid
	P2	0.733		
	P3	0.758		
	P4	0.682		
Kondisi Yang Memfasilitasi (X4)	P1	0.671	0.200	Valid
	P2	0.671		
	P3	0.764		
	P4	0.675		
Motivasi Hedonis (X5)	P1	0.733	0.200	Valid
	P2	0.742		
	P3	0.689		
	P4	0.567		
Nilai Harga (X6)	P1	0.788	0.200	Valid
	P2	0.831		

		P3	0.795		
Minat Cloud (Y)	Penggunaan accounting	P1	0.851	0.200	Valid
		P2	0.856		
		P3	0.779		
		P4	0.736		

Sumber: Data diolah penulis (2026)

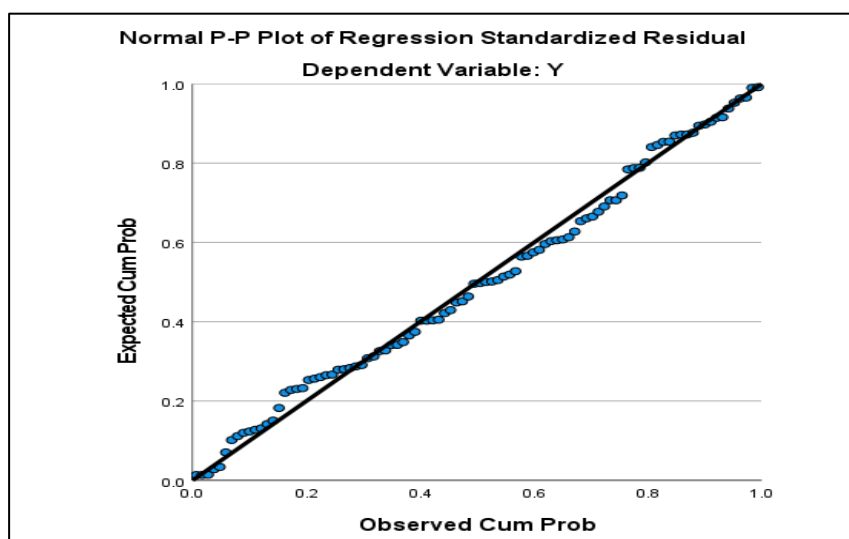
Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas data setiap variabel, diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya setiap variabel dinyatakan valid dan selanjutnya layak untuk diuji.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Ekspektasi Kinerja (X1)	0.791	0,60	Reliabel
Ekspektasi Usaha (X2)	0.766	0,60	Reliabel
Pengaruh Sosial (X3)	0.736	0,60	Reliabel
Kondisi Yang Memfasilitasi (X4)	0.645	0,60	Reliabel
Motivasi Hedonis (X5)	0.617	0,60	Reliabel
Nilai Harga (X6)	0.722	0,60	Reliabel
Minat Penggunaan Cloud accounting (Y)	0.820	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah penulis (2026)

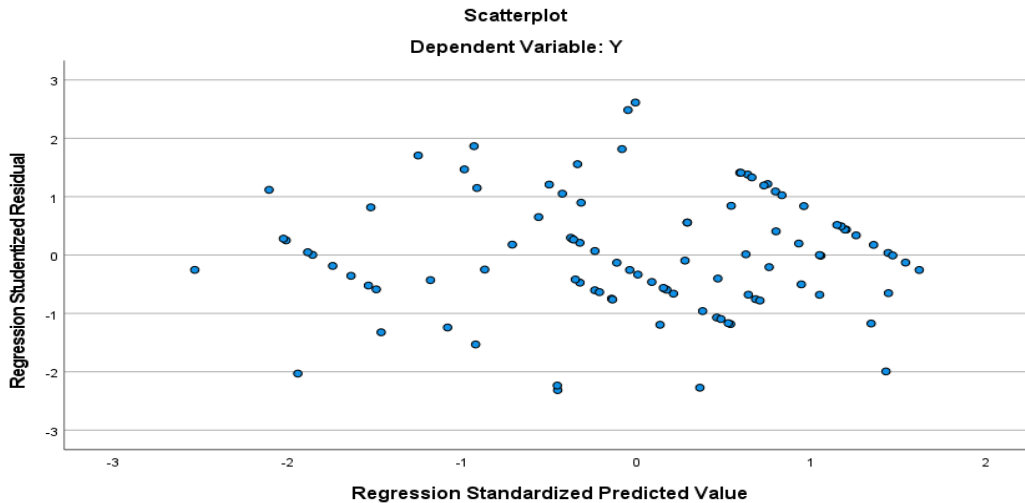
Berdasarkan tabel 3 hasil uji reliabilitas data setiap variabel, diperoleh nilai *cronbach alpha* > 0,6 dan dapat disimpulkan alat ukur yang digunakan dinyatakan reliabel.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan gambar 1 hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian dalam model regresi ini berdistribusi normal.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan gambar 2 hasil uji heteroskedastisitas, terlihat titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Ekspektasi Kinerja (X1)	0.498	2.008	Tidak ada Multikolinearitas
Ekspektasi Usaha (X2)	0.451	2.217	Tidak ada Multikolinearitas
Pengaruh Sosial (X3)	0.765	1.324	Tidak ada Multikolinearitas
Kondisi Yang Memfasilitasi (X4)	0.636	1.572	Tidak ada Multikolinearitas
Motivasi Hedonis (X5)	0.663	1.509	Tidak ada Multikolinearitas
Nilai Harga (X6)	0.914	1.094	Tidak ada Multikolinearitas

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji multikolinearitas, dapat diketahui bahwa variabel bebas mempunyai nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji T

Variabel	T	Nilai Signifikansi	Keterangan
Ekspektasi Kinerja (X1)	6.498	0.000	Signifikan
Ekspektasi Usaha (X2)	3.617	0.000	Signifikan
Pengaruh Sosial (X3)	0.388	0.699	Tidak Signifikan
Kondisi Yang Memfasilitasi (X4)	2.168	0.033	Signifikan
Motivasi Hedonis (X5)	3.707	0.000	Signifikan
Nilai Harga (X6)	2.047	0.044	Signifikan

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 5 hasil uji T, diperoleh nilai signifikansi yang berbeda pada salah satu variabel. Pada variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis dan nilai harga diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya setiap variabel tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel y, yaitu minat penggunaan *cloud accounting*. Sedangkan pada variabel pengaruh sosial diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya variabel ini tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Predictors	Adjusted R^2
<i>Constant, XI, X2, X3, X4, X5*</i>	0.709

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 6 hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar

Tabel 7. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardied Coefficients		Stansardized Coefficients
	B	Std.Error	Beta
(Constant)	-2.077	1.634	
Ekspektasi Kinerja (X1)	.555	.085	.510
Ekspektasi Usaha (X2)	.312	.086	.298
Pengaruh Sosial (X3)	.029	.076	.025
Kondisi Yang Memfasilitasi (X4)	-.177	.082	-.151
Motivasi Hedonis (X5)	.299	.081	.252
Nilai Harga (X6)	.165	.081	.119

Sumber: Data diolah penulis (2026)

PEMBAHASAN

Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Penggunaan *Cloud Accounting*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat penggunaan *cloud accounting*. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} untuk variabel ekspektasi kinerja adalah 6.498 lebih besar dari t_{tabel} 1.987 dan nilai sig. pada uji T yang diperoleh sebesar 0,000 dan lebih kecil dari alpha 0,05. Pengaruh yang diberikan bersifat positif artinya semakin baik ekspektasi kinerja maka semakin meningkat pula minat yang dirasakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2022) bahwa ekspektasi kinerja, berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *cloud accounting*. Penelitian yang lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Meinar (2021).

Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Penggunaan *Cloud Accounting*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *cloud accounting*. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} untuk variabel ekspektasi usaha adalah 3.617 lebih besar dari t_{tabel} 1.987 atau nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Hubungan antara ekspektasi usaha dan minat penggunaan *cloud accounting* dapat diuji dengan mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan *cloud accounting* yaitu antarmuka pengguna yang intuitif mengacu pada seberapa mudah pengguna menemukan dan menggunakan fitur-fitur yang ada dalam sistem *cloud accounting*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Lyu et al., 2025) menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat UMKM dalam menggunakan *cloud accounting*.

Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan *Cloud Accounting*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *cloud accounting*. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} yang diperoleh untuk variabel pengaruh sosial adalah 0.388 lebih kecil dari t_{tabel} 1.987 atau nilai signifikan 0,699 lebih besar dari alpha 0,05. UMKM sektor kuliner di Kota Pekanbaru sebagai pengguna pembukuan melakukan adopsi teknologi yang disesuaikan dengan kriteria yang paling cocok untuk jenis bisnis mereka. Hal ini menunjukkan bahwa minat penggunaan *cloud accounting* tidak didasarkan dari pengaruh orang lain atau lingkungan sekitar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh

Setyorini & Meiranto (2021) yang menunjukkan faktor sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *cloud accounting*.

Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan *Cloud Accounting*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *cloud accounting*. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} untuk kondisi yang memfasilitasi adalah 2.168 lebih besar dari t_{tabel} 1.987 atau nilai signifikan 0,033 lebih kecil dari alpha 0,05. Kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh langsung terhadap penggunaan teknologi karena hal tersebut mengurangi hambatan yang mungkin dihadapi oleh pengguna. Ketika individu merasa bahwa mereka memiliki sumber daya, pengetahuan, dan dukungan yang diperlukan untuk menggunakan *cloud accounting*, mereka akan lebih berminat untuk mengadopsinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suvia & Helmayunita, 2024) yang memberikan hasil bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *cloud accounting*.

Pengaruh Motivasi Hedonis Terhadap Minat Penggunaan *Cloud Accounting*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi hedonis berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *cloud accounting*. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} untuk variabel ekspektasi kinerja adalah 3.707 lebih besar dari t_{tabel} 1.987 atau nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Motivasi hedonis merupakan suatu perasaan senang yang diakibatkan dari penggunaan suatu sistem teknologi serta berperan penting dalam menentukan teknologi yang akan dipilih untuk digunakan (Rahayu et al., 2023). Penggunaan *cloud accounting* sangat menghibur, menyenangkan, menarik, dan membanggakan bagi sebagian orang, sehingga hal ini dapat meningkatkan minat penggunaan *cloud accounting*. Sejalan dengan penelitian oleh (Wardani & Masdianti, 2022) bahwa terdapat pengaruh motivasi hedonis terhadap minat penggunaan *cloud accounting*.

Pengaruh Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan *Cloud Accounting*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai harga berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *cloud accounting*. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} untuk variabel ekspektasi kinerja adalah 2.047 lebih besar dari t_{tabel} 1.987 atau nilai signifikan 0,044 lebih kecil dari alpha 0,05. Pencatatan keuangan bisnis dengan menggunakan *cloud*

accounting memerlukan biaya yang terjangkau serta sesuai dengan nilai manfaat yang akan didapatkan dari pada layanan sejenis lainnya, sehingga hal ini akan meningkatkan minat menggunakan *cloud accounting*. Jika harga dianggap sesuai dengan kinerja yang diharapkan, hal tersebut dapat meningkatkan minat penggunaan. Jika individu merasa bahwa biaya yang dikeluarkan untuk *cloud accounting* sebanding dengan manfaat yang diperoleh mereka akan lebih berminat untuk mengadopsinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Wardani & Masdianti, 2022) yang menyatakan bahwa nilai harga memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *cloud accounting*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- A. Ekspektasi kinerja berpengaruh dan signifikan terhadap minat penggunaan *cloud accounting*.
- B. Ekspektasi usaha berpengaruh dan signifikan terhadap minat penggunaan *cloud accounting*.
- C. Pengaruh sosial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat penggunaan *cloud accounting*.
- D. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh dan signifikan terhadap minat penggunaan *cloud accounting*.
- E. Motivasi Hedonis berpengaruh dan signifikan terhadap minat penggunaan *cloud accounting*.
- F. Nilai harga berpengaruh dan signifikan terhadap minat penggunaan *cloud accounting*.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa saran yang bisa peneliti berikan, antara lain:

- A. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dengan menggunakan atau menambahkan variabel di luar penelitian ini serta memperluas objek penelitian pada UMKM sektor lain dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang, sehingga mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.

- B. Bagi peneliti selanjutnya menambah teknik pengumpulan data seperti melakukan wawancara langsung dengan pelaku UMKM sektor kuliner.
- C. Bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alfarizi, D. N., & Ikasri, I. H. (2023). Tinjauan Literatur Terhadap Pemanfaatan *Cloud Computing*. *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, 1(1).
- Alfazani, M. R., & Khoirunisa A, D. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegegaran, Lingkungan dan Self Disclousure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(2), 586–597. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.487>
- Barus, E., Pardede, K. M., & Putri Br. Manjorang, J. A. (2024). Transformasi Digital: Teknologi Cloud Computing dalam Efisiensi Akuntansi. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 904–911. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2862>
- Hendra, H. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Tjut Nyak Dhien Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4813>
- Hadian, M. H., Nuraeni, I. I., Adiningsih, N. U., & Marlina, R. (2026). Learning and Teaching Islamic Economics : Bridging Academic Knowledge and Professional Practice in the Sharia Financial Industry. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(2), 20–28.
- Ilma, R., & Muid, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Aplikasi Moka Pos (Point Of Sale) Berbasis Cloud Pada UMKM di Kota Semarang dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4).
- Lyu, S., Chen, X., Maulana, K., & Taniar, D. (2025). Bridging the education gap : A comprehensive analysis of travel distance and education quality based spatial accessibility of early childhood education in Metropolitan Melbourne. *Cities*, 156(June 2024), 105530. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2024.105530>
- Marlina, R., Bahri, E. S., Wibowo, H., & Wiharjo, S. M. (2023). Identification of Tax Allowance Policies and Mechanisms in Indonesia. *ITQAN: Journal of Islamic Economics, Management, and Finance*, 2(1), 10–17.
- Marlina, R., Tejawiani, I., Suparman, & Ela, E. (2024). Analysis of Sharia Banking Performance Assessment with a Balanced Scorecard Perspective in the South Tangerang City Region. *ITQAN: Journal of Islamic Economics, Management, and Finance*, 3(2), 115–124. <https://doi.org/10.57053/itqan.v3i2.50>
- Putri, P. K., Pramurindra, R., Aziz, N. J. A., & Hidayat, D. (2024). Analisis Intensi Penggunaan Teknologi *Cloud accounting* pada UMKM Kota Tasikmalaya. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 19–27. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v5i1.4473>

- Rahayu, I., Kharisma, D. A. N., Setyono, P., & Cahyawati, N. E. (2023). Investigasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Menggunakan *Cloud accounting*. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 20(1), 312–322. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol20.iss1.art1>
- Shafly, N. A. (2020). Penerapan Model Utaut2 Untuk Menjelaskan Behavioral Intention Dan Use Behavior Penggunaan Mobile Banking Di Kota Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Suvia, A., & Helmayunita, N. (2024). The Faktor Determinan Minat UMKM terhadap Penggunaan Aktual Menggunakan Cloud Accounting. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(1), 193–205. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1072>
- Venkatesh, Morris, Davis, & Davis. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Wardani, L. P. A. K., & Masdianti. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis dan Nilai Harga terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1), 254–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v12i1.38188>
- Widia, K. D., Usman, & Taruh, V. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes Di. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 97–111.